

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 569/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN DUKU TEMBUNG
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi duku, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa duku Tembung memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah bulat lonjong, kulit buah berwarna kuning cerah, rasa daging buah manis segar, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas duku Tembung sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/OT.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 029/BBN/V/2006 tanggal 01 Mei 2006

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas duku Tembung sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi duku Tembung seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENETERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. BPSBTPH Propinsi Sumatera Utara. Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang
Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 569/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI DUKU VARIETAS TEMBUNG

Asal	: kelurahan Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan Varietas	: klon
Bentuk tanaman	: tegak menjulang ke atas
Tinggi Tanaman	: 20 – 25 m
Lebar tajuk	: 10 – 15 m
Percabangan	: menyebar
Warna batang	: coklat keabu-abuan
Bentuk batang	: silindris
Lingkar pangkal batang	: 187 – 230 cm
Tekstur batang	: kasar dan pecah-pecah
Tipe daun	: majemuk ganjil
Warna permukaan daun bagian atas	: hijau tua mengkilap
Warna permukaan daun bagian bawah	: hijau
Bentuk daun	: jorong
Ukuran daun	: panjang 18 – 19 cm, lebar 10 – 12 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Pangkal daun	: meruncing
Tulang daun	: menyirip
Panjang tangkai daun	: 20 – 30 cm
Panjang tangkai anak daun	: 1,0 – 1,5 cm
Jumlah anak daun	: 5 – 7 helai
Tipe bunga	: majemuk
Warna mahkota bunga	: hijau kekuningan
Jumlah mahkota bunga	: 4 – 5 helai
Warna benang sari	: kuning muda
Warna kepala putik	: putih
Warna kelopak bunga	: hijau kekuningan
Jumlah kelopak bunga	: 5 helai
Bentuk bunga	: seperti mangkuk
Panjang tandan bunga	: 10 – 13 cm

Kedudukan bunga	: muncul pada batang, cabang, dahan dan ranting
Jumlah bunga per tandan	: 20 – 35 kuntum
Warna buah muda	: hijau
Warna buah masak	: Kuning cerah
Bentuk buah	: bulat sampai bulat lonjong
Ukuran buah	: tinggi 3,0 – 5,0, diameter 2,5 – 3,5 cm
Kekebalan kulit buah	: 1,0 mm
Warna daging buah	: putih bening
Rasa daging buah	: manis segar
Jumlah juring per buah	: 3 – 5 buah
Jumlah biji per buah	: 1 – 2 biji
Bentuk biji	: pipih seperti ginjal
Berat per buah	: 25 – 35 g
Panjang tangkai buah	: 3 – 4 cm
Kedudukan buah	: tersusun dalam tandan
Jumlah buah per tandan	: 12 – 25 buah
Kandungan gula	: 15,7°brix
Kandungan air	: 82,2 g/100 g
Kandungan lemak	: 0,76g/100 g
Kandungan protein	: 2,1g/100 g
Kandungan abu	: 1,9 g/100 g
Kandungan vitamin C	: 17,6 mg/100 g
Waktu berbunga	: Mei – Juni (masa bungan utama) Pebruari – Maret (masa bunga susulan)
Waktu panen	: September – Okotober (panen raya) juni – juli (panen susulan)
Hasil	: 650 – 950 kg/pohon (panen raya) 350 – 550 kg/pohon (panen susulan)
Daya simpan	: 5 – 7 hari
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Bapak M. Syafii Lubis Kelurahan Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara dengan PIT nomor: PI/DK/j/IV/2005/26
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 70 – 90 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan ketinggian 50 – 600 m dpl

Pengusul : BPSBTPH Propinsi Sumatera Utara,
Dinas Pertanian Universitas
Sumatera Utara.

Peneliti : Rumontam, Arnol Simatupang,
Sabar Sinaga, Sangkot Situmorang,
Ansari, Ichsan, Sudarmadi Purnomo,
Zaini Hafiz, Nana Laksana Ranu,
Bintara Thahir, Rezeki Sembiring,
Asmin Purba.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIANTONO